

## BAB V

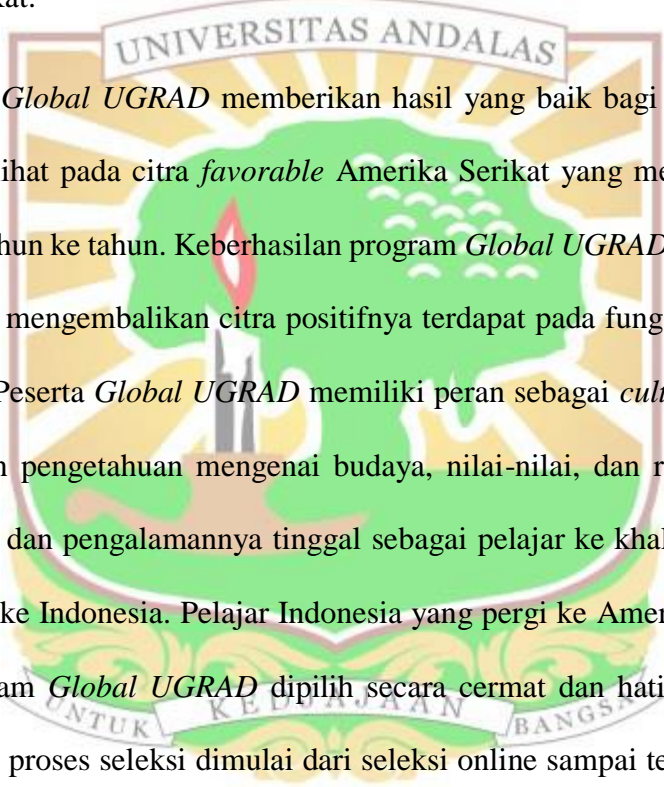
### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Diplomasi publik adalah salah satu instrumen yang banyak dilakukan negara dalam kebijakan luar negerinya ketika berhubungan dengan negara lain, salah satunya Amerika Serikat. Diplomasi publik dilakukan oleh negara dengan berbagai tujuan, salah satunya yaitu untuk merealisasi kepentingan nasional. Kepentingan nasional pun ada berbagai macam, namun melalui diplomasi publik, salah satu kepentingan nasional yang dapat dicapai adalah perbaikan citra negara yang lebih positif dan penanaman kesepahaman antara masyarakat negara yang berkaitan.

Amerika Serikat telah mulai melakukan diplomasi publik sejak berabad-abad lamanya. Diplomasi publik tersebut berlanjut dan makin gencar dilakukan pasca kejadian 11 September dan akibat kebijakan luar negeri yang diambil oleh pemerintahan Bush masa itu. Kebijakan luar negerinya untuk melakukan invasi ke beberapa negara di Timur Tengah membuat citra positif Amerika Serikat menurun yang membuat masyarakat internasional kehilangan rasa kepercayaan terhadap Amerika Serikat. Untuk memperbaiki citra negara, salah satu upaya diplomasi publik yang gencar dilakukan adalah program pertukaran pelajar. Amerika Serikat membuat program-program pertukaran pelajar baru yang bertujuan untuk memperbaiki citra, menghilangkan stereotip, dan menanamkan rasa kepaahaman antara masyarakat Amerika Serikat dengan masyarakat internasional. Salah satu program pertukaran pelajar yang dibentuk dan digencarkan adalah *Global UGRAD*.

*Global UGRAD* adalah program pertukaran pelajar yang dibentuk pada tahun 2008 dengan partisipan negara sebanyak 60 negara di mana Indonesia termasuk dalam salah satu negara yang mengirimkan pelajarnya untuk mengikuti program tersebut di Amerika Serikat. Indonesia menjadi salah satu target diplomasi publik Amerika Serikat dikarenakan jatuhnya citra baik Amerika Serikat di mata masyarakat lokal dan letak geografis Indonesia yang penting bagi Amerika Serikat. Indonesia mengirimkan sebanyak 7-10 pelajar pertahun untuk tinggal dan belajar selama kurang lebih 5 bulan di Amerika Serikat.



Program *Global UGRAD* memberikan hasil yang baik bagi Amerika Serikat. Hal ini dapat dilihat pada citra *favorable* Amerika Serikat yang menjadi positif dari terus naik dari tahun ke tahun. Keberhasilan program *Global UGRAD* untuk membantu Amerika Serikat mengembalikan citra positifnya terdapat pada fungsi peserta sebagai *culture carrier*. Peserta *Global UGRAD* memiliki peran sebagai *culture carrier* untuk menyebarluaskan pengetahuan mengenai budaya, nilai-nilai, dan realita masyarakat Amerika Serikat dan pengalamannya tinggal sebagai pelajar ke khalayak ramai ketika mereka kembali ke Indonesia. Pelajar Indonesia yang pergi ke Amerika Serikat untuk mengikuti program *Global UGRAD* dipilih secara cermat dan hati-hati oleh panitia melalui berbagai proses seleksi dimulai dari seleksi online sampai tes TOEFL, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa peserta memiliki jiwa kepemimpinan dan pengetahuan yang luas. Selama peserta mengikuti program di Amerika Serikat, peserta juga diwajibkan melakukan program yang membuat peserta harus melakukan interaksi yang intensif dengan masyarakat lokal, salah satunya adalah program *volunteering*, dan hal ini akan membantu untuk mempersiapkan peserta untuk menjadi *culture carrier* ketika program selesai. Melalui wawancara yang penulis lakukan dengan peserta dapat disimpulkan bahwa peserta berperan besar menjadi *culture carrier* karena

masing-masing peserta melakukan sosialisasi untuk membagikan pengalaman dan pengetahuan tentang budaya dan masyarakat Amerika Serikat baik itu berupa *talkshow*, presentasi, dan lain-lain kepada khalayak ramai di berbagai institusi.

Peran peserta sebagai *culture carrier* melalui program *Global UGRAD* telah membantu Amerika Serikat untuk mencapai kepentingannya untuk mengembalikan citra positif Amerika Serikat dan menanamkan pemahaman antara kedua negara. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya citra *favorable* Amerika Serikat dari tahun ke tahun di Indonesia. *Favorable opinion* Indonesia terhadap Amerika Serikat mencapai angka 62% pada tahun 2015 yang merupakan angka tertinggi sejak tahun 2008. Peserta *Global UGRAD* Indonesia juga menunjukkan sikap yang positif terhadap Amerika Serikat setelah pulang dari negara tersebut.

## 5.2 Saran

Aktivitas diplomasi publik yang dilakukan oleh Amerika Serikat melalui program *Global UGRAD* di Indonesia dapat dikatakan berhasil dalam mencapai kepentingan nasional Amerika Serikat. Dapat dilihat bahwa dari penelitian yang dilakukan Pew Research, *favorable opinion* dan citra Amerika Serikat di mata masyarakat Indonesia meningkat dan membaik. Tidak hanya itu, tetapi peserta *Global UGRAD* yang telah penulis wawancarai juga memperlihatkan sikap yang lebih positif terhadap Amerika Serikat setelah mereka selesai mengikuti program dan kembali ke negaranya masing-masing. Dari hasil penelitian ini, diharapkan negara lain dapat mengikuti langkah Amerika Serikat dalam melakukan diplomasi publik melalui program pertukaran pelajar. Disamping itu, dari hasil penelitian ini, diharapkan kajian mengenai diplomasi publik melalui program pertukaran pelajar dapat lebih dikembangkan lagi.